

**IMPLEMENTASI KARAKTER PEDULI SOSIAL DAN KERJA KERAS  
DALAM LEMBAGA SWADAYA MASYARAKAT**

(Studi Kasus LSM Taruna Siaga Bencana Kabupaten Ngawi)



Artikel Publikasi Ilmiah untuk memenuhi sebagian persyaratan Guna mencapai  
Gelar Sarjana Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Diajukan Oleh:

**MUHAMMAD AN NUR SYAIFUL**

**A220110122**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**JANUARI, 2016**

## PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : Muhammad An Nur Syaiful  
NIM : A 220110122  
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Judul Artike Publikasi : Implementasi Karakter Peduli Sosial dan Kerja Keras  
: Dalam Lembaga Swadaya Masyarakat (Studi Kasus LSM  
Tagana Kabupaten Ngawi)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa artikel publikasi yang saya serahkan ini benar-benar hasil karya saya sendiri dan bebas plagiat karya orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu/dikutip dalam naskah dan disebutkan pada daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini hasil plagiat, saya bertanggungjawab sepenuhnya dan bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Surakarta, 21 Desember 2015

Yang membuat pernyataan,



Muhammad An Nur Syaiful

A 220110122

**IMPLEMENTASI KARAKTER PEDULI SOSIAL DAN KERJA KERAS  
DALAM LEMBAGA SWADAYA MASYARAKAT**

(Studi Kasus LSM Taruna Siaga Bencana Kabupaten Ngawi)

Diajukan Oleh:  
**MUHAMMAD AN NUR SYAIFUL**  
**A 220110122**

Artikel publikasi ini telah disetujui oleh pembimbing skripsi Fakultas Keguruan dan  
Ilmu pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta untuk  
dipertanggungjawabkan dihadapan tim penguji skripsi

Surakarta, 21 Desember 2015



**(Dr. Ahmad Muhibbin, M.Si)**  
NIK. 411

## ABSTRAK

Muhammad An Nur Syaiful/A220110122. **PELAKSANAAN KARAKTER PEDULI SOSIAL DAN KERJA KERAS PADA TAGANA** (Studi Kasus di LSM TAGANA Kabupaten Ngawi) Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Suakarta. Desember, 2015.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan, kendala dan solusi dalam implementasi karakter peduli sosial dan kerja keras pada LSM Tagana di Kabupaten Ngawi. Data Penelitian ini dikumpulkan melalui informan, tempat dan peristiwa, serta dokumen. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dokumentasi. Analisis datanya menggunakan model interaktif yang mempunyai beberapa tahapan yaitu pengumpulan data, reduksi data, dan penarikan kesimpulan.

Pelaksanaan karakter peduli sosial dalam LSM Tagana di Kabupaten Ngawi yaitu memperlakukan orang lain dengan sopan baik terhadap anggota Tagana dan orang yang terkena bencana, bertindak santun dalam kegiatan kebencanaan, menghargai orang lain dalam warga Tagana dan korban bencana, membiasakan bersikap baik dengan orang lain, bekerja dengan ikhlas, melakukan kegiatan kebencanaan dengan bekerja sama, rasa kepedulian terhadap lingkungan dan sosial kemasyarakatan, saling menyayangi terhadap masyarakat dan persoalan dihadapi dengan tenang. Pelaksanaan karakter kerja keras dalam LSM Tagana di Kabupaten Ngawi yaitu rasa tanggungjawab yang tinggi, adanya evaluasi dan pelaporan setiap melakukan kegiatan kebencanaan, membuat jadwal kegiatan sesuai dengan kondisi lapangan, dan memanfaatkan sumber daya yang ada. Kendala dalam pelaksanaan karakter peduli sosial dalam LSM Tagana di Kabupaten Ngawi yaitu perbedaan sifat dan karakter tiap individu, perbedaan status sosial yang ada dalam lingkungan Tagana dan sikap egois yang ada dalam diri warga Tagana. Kendala dalam Pelaksanaan karakter kerja keras dalam LSM Tagana di Kabupaten Ngawi yaitu ketidaksesuaian antara perencanaan dengan pelaksanaan, keterbatasan waktu, dan keterbatasan sumber daya manusia. Solusi terhadap kendala dalam pelaksanaan karakter peduli sosial dalam LSM Tagana di Kabupaten Ngawi yaitu mengadakan pelatihan, memperbanyak pertemuan dengan agenda penanaman akhlak, memberikan pemahaman antar anggota Tagana agar terjalin kerukunan dalam perbedaan, dan saling mengingatkan antar anggota Tagana dan menguatkan kinerja tim. Solusi terhadap kendala dalam Pelaksanaan karakter kerja keras dalam LSM Tagana di Kabupaten Ngawi yaitu berusaha untuk menyamakan antara perencanaan dengan pelaksanaan, mengatur kembali waktu yang ada, mengkonfirmasi kembali jadwal yang telah dibuat agar tidak berbenturan dngan kesibukan atau kegiatan yang lainnya, dan memberikan pelatihan dan memperbanyak jaringan dengan LSM lainnya.

Kata Kunci: *Karakter, Peduli Sosial, Kerja keras, Tagana*

Surakarta, 14 Desember 2015  
Peneliti

Muhammad An Nur Syaiful

## **ABSTRACT**

Muhammad An Nur Syaiful/A220110122. **IMPLEMENTATION SOCIAL CARE CHARACTER AND HARD WORK ON TAGANA** (A Case Study in LSM TAGANA Ngawi) Thesis. Faculty Of Teacher Training and Education Science, Muhammadiyah University Of Surakarta. December, 2015

This research aim to describe the implementation, challenges and solutions in the implementation of social care character and hard work on LSM Tagana in Ngawi district. This research data gathered through informants, places and events, as well as the documents. Data collection technique used observation method, interview, documentation. Analysis of data using interactive models that have multiple stages namely data collection, data reduction, and conclusion.

Implementation of the social care character in the LSM Tagana in Ngawi district is treating others with courtesy well against members of Tagana and people affected by the disaster, act politely in the activities of disaster, respect for others in the citizens Tagana and disaster victims, familiarize well attitude with others, work with a sincere, perform activities disaster by working together, a sense of concern for the environment and social, love each other for people and the problems faced by calm. Implementation of the hard work character in LSM Tagana in Ngawi district is a high sense of responsibility, evaluation and reporting of any conduct disaster, create a schedule activities in accordance with the conditions of the field, and utilize existing resources. Constraints in the implementation of social care character in LSM Tagana Ngawi district are differences in the nature and character of each individual, differences social status that exist in an environment Tagana and selfishness that exist within self the citizens Tagana. Constraints in the implementation of the hard work character in LSM Tagana in Ngawi district are a discrepancy between planning and implementation, time constraints with limited human resources. Solution to the constraints in the implementation of social care character in LSM Tagana in Ngawi district are provide training, reproduce meeting with planting moral agenda, providing an understanding between members Tagana order to create harmony in difference, and remind each other between members Tagana and strengthen team performance. Solution to the constraints in the implementation of the hard work character in LSM Tagana in Ngawi district are attempted to equalize between planning and implementation, set back the time, reconfirm the schedule that has been made so as not to collide with a the busyness or other activities, and provide training and to multiply networking with other LSM.

Keyword : *Character, Social Care, hard work, Tagana*

Surakarta, 14 December  
2015

Peneliti

Muhammad An Nur Syaiful

## **A. PENDAHULUAN**

Globalisasi saat ini membuat sebuah perubahan yang signifikan dalam lingkungan. Perubahan tersebut terbukti dari pola pikir, gaya hidup, dan lain-lain sebagainya namun globalisasi ini tidak merubah inti atau kaidah lingkungan. Lingkungan merupakan kumpulan dari beberapa unsur yang memiliki kesamaan dalam tujuan hidup. Hal ini disebut pula lingkungan sebagai suatu sistem yang menjadi satu kesatuan. Sistem tersebut terdiri dari sekumpulan manusia, benda atau alat dan lain sebagainya. Salah satu komponen dalam lingkungan yang terpenting adalah sekumpulan manusia yang disebut dengan masyarakat. Masyarakat merupakan sekumpulan manusia yang berkumpul yang saling menghargai, menghormati, dan bergaul.

Sekumpulan manusia tersebut membentuk suatu program untuk mempertahankan pedoman lingkungannya. Salah satu programnya disebut dengan organisasi kemasyarakatan atau ormas. Ormas merupakan organisasi yang didirikan atau dibentuk oleh masyarakat secara sukarela berdasarkan kesamaan aspirasi, kehendak, kebutuhan, kepentingan, kegiatan, dan tujuan untuk berpartisipasi dalam pembangunan demi tercapainya tujuan Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila (Pasal 1 Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2013). Salah satu tujuan ormas tersebut adalah untuk melayani dan memberdayakan masyarakat.

Masyarakat tidak adanya suatu lembaga untuk memberdayakan maka perkembangan masyarakat tersebut menjadi terlambat. Salah satu lembaga kemasyarakatan sering disebut bagian dari ormas, adalah Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM). Namun pada teorinya LSM bukan tergolong orman akan tetapi termasuk dalam organisasi non pemerintah (Anggara 2008: 18). LSM sangat berguna dalam masyarakat karena memiliki tujuan untuk menumbuhkan kesadaran dan kemandirian masyarakat, yang akhirnya kesejahteraan masyarakat (Budairi dalam Anggara 2008: 23). Terlebih LSM merupakan lembaga yang mendominasi pemberdayaan masyarakat.

Dalam LSM diperlukan pembentukan karakter yang baik untuk melaksanakan pemberdayaan masyarakat. Sama halnya dengan jenjang

pendidikan, sebuah organisasi kemasyarakatan atau lembaga non pemerintahan diperlukan adanya pendidikan karakter. Dengan tujuan untuk memberdayakan masyarakat dari beberapa jenis karakter

Dengan demikian, Lembaga Swadaya Masyarakat Taruna Siaga Bencana menjadi salah satu media untuk memberdayakan masyarakat guna membentuk pendidikan karakter di lingkungan masyarakat. Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk implementasi karakter peduli sosial dalam Lembaga Swadaya Masyarakat Taruna Siaga Bencana di Kabupaten Ngawi?
2. Bagaimana bentuk implementasi karakter kerja keras dalam Lembaga Swadaya Masyarakat Taruna Siaga Bencana di Kabupaten ngawi?
3. Apa sajakah yang menjadi kendala implementasi karakter peduli sosial dalam Lembaga Swadaya Masyarakat Taruna Siaga Bencana di Kabupaten Ngawi?
4. Apa sajakah yang menjadi kendala implementasi karakter kerja keras dalam Lembaga Swadaya Masyarakat Taruna Siaga Bencana di Kabupaten ngawi?
5. Bagaimanakah upaya untuk mengatasi kendala implementasi karakter peduli sosial dalam Lembaga Swadaya Masyarakat Taruna Siaga Bencana di Kabupaten Ngawi?
6. Bagaimanakah upaya untuk mengatasi kendala implementasi karakter kerja keras dalam Lembaga Swadaya Masyarakat Taruna Siaga Bencana di Kabupaten ngawi?

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, sekaligus agar penelitian ini terarah dan fokus, maka dirumuskan tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mendiskripsikan bentuk implementasi karakter peduli sosial dalam Lembaga Swadaya Masyarakat Taruna Siaga Bencana di Kabupaten Ngawi.
2. Untuk mendiskripsikan bentuk implementasi karakter kerja keras dalam Lembaga Swadaya Masyarakat Taruna Siaga Bencana di Kabupaten ngawi.
3. Untuk mendiskripsikan kendala implementasi karakter peduli sosial dalam Lembaga Swadaya Masyarakat Taruna Siaga Bencana di Kabupaten Ngawi.

4. Untuk mendiskripsikan kendala implementasi karakter kerja keras dalam Lembaga Swadaya Masyarakat Taruna Siaga Bencana di Kabupaten ngawi.
5. Untuk mendiskripsikan upaya untuk mengatasi kendala implementasi karakter peduli sosial dalam Lembaga Swadaya Masyarakat Taruna Siaga Bencana di Kabupaten Ngawi.
6. Untuk mendiskripsikan upaya untuk mengatasi kendala implementasi karakter kerja keras dalam Lembaga Swadaya Masyarakat Taruna Siaga Bencana di Kabupaten ngawi

## **B. METODE PENELITIAN**

Metode penelitian ini terkait dengan jenis, desain, tempat, waktu, data, sumber data, narasumber, kehadiran peneliti, teknik pengumpulan data, analisis data, dan keabsahan. Berikut uraian mengenai metode penelitian terkait.

Jenis dari penelitian ini adalah kualitatif dikarenakan datanya berupa tulisan, teori, analisisnya secara deskriptif dan tujuannya untuk mendeskripsikan tentang fenomena dengan peneliti langsung dalam penelitian. Desain penelitian ini menggunakan studi kasus yang terbatas oleh tempat dan waktu tertentu.

Tempat penelitian di LSM Tagana Kabupaten Ngawi pada tahun 2015. Penelitian ini berawal dari tahap persiapan sampai dengan tahap penyelesaian. Pelaksanaan penelitian dalam kurun waktu kurang lebih empat bulan yaitu April sampai dengan Juli 2015.

Data penelitian ini termasuk data kualitatif yang berupa data yang dikumpulkan dan dianalisis adalah data dalam bentuk tulisan. Selain itu data juga berupa dokumen, foto, dan lainnya. Penelitian ini menggunakan data kualitatif, dibuktikan dengan data yang diperlukan adalah dokumen tertulis, foto, dan catatan lain. Sumber data terdiri dari informan dan peristiwa atau aktivitas. Informan dalam penelitian ini adalah Ketua, wakil ketua, sekretaris, dan anggota Tagana Kabupaten Ngawi. Peristiwanya tentang pelaksanaan karakter peduli sosial dan kerja keras pada LSM Tagana Kabupaten Ngawi. Data dokumen berupa data hasil kegiatan yang dilakukan LSM Tagana Kabupaten Ngawi.



Pelaksanaan penelitian ini instrumennya adalah peneliti itu sendiri. Peneliti menyiapkan instrumen penelitian yang dibutuhkan dalam pelaksanaan penelitian. Peneliti menggunakan instrumen wawancara, observasi, dan dokumentasi berupa kisi-kisi wawancara, kisi-kisi observasi, dan telaah dokumentasi untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan penelitian. Peneliti mengumpulkan data dengan tiga metode pengumpulan data yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Peneliti menganalisis data yang diperoleh dari ketiga metode tersebut dengan analisis interaktif. Peneliti melakukan pengabsahan atau validitas data dengan uji kredibilitas yaitu triangulasi dibuktikan dengan sinkronisasi antara ketiga metode pengumpulan data. Peneliti menyimpulkan hasil penelitian dan menyusunnya dalam bentuk laporan penelitian.

Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi terkait dengan penelitian ini menggunakan observasi tidak terstruktur.

Wawancara terkait dengan penelitian ini peneliti menggunakan wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur berpatokan dengan pedoman wawancara yang sistematis. Wawancara yang dilakukan untuk memperoleh data lanjut mengenai pelaksanaan karakter peduli sosial dan kerja keras pada LSM Tagana Kabupaten Ngawi dengan ketua, wakil ketua, sekretaris, dan anggota Tagana.

Analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik dari Miles dan Huberman sebagaimana dikutip oleh Sugiyono (2012: 247) yaitu pengumpulan data pelaksanaan karakter peduli sosial dan kerja keras pada LSM Tagana Kabupaten Ngawi. Pengumpulan data melalui wawancara kepada subjek penelitian. Selanjutnya data yang diperoleh selanjutnya diseleksi dan dipilah-pilah secara masalah penelitian. Kemudian data yang sudah terseleksi selanjutnya dirangkai dalam suatu analisis sehingga dapat diperoleh deskripsi pelaksanaan karakter peduli sosial dan kerja keras pada LSM Tagana Kabupaten Ngawi. Berdasarkan gambaran deskripsi pelaksanaan karakter peduli sosial dan kerja keras pada LSM Tagana Kabupaten Ngawi selanjutnya ditarik kesimpulan.

Keabsahan data penelitian ini menggunakan triangulasi sumber data dan teknik pengumpulan data. Triangulasi sumber data berasal dari informan atau

narasumber, peristiwa, dan dokumen. Triangulasi teknik pengumpulan data berasal dari teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

### **C. DESKRIPSI DATA DAN HASIL PENELITIAN**

1. Pelaksanaan karakter peduli sosial dalam Lembaga Swadaya Masyarakat Taruna Siaga Bencana di Kabupaten Ngawi. Temuan penelitian pada rumusan masalah ini sebagai berikut:
  - a. Memperlakukan orang lain dengan sopan baik terhadap anggota Tagana dan orang yang terkena bencana.
  - b. Bertindak dengan santun dalam kegiatan kebencanaan.
  - c. Menghargai orang lain dalam warga Tagana dan korban bencana.
  - d. Membiasakan bersikap baik dengan orang lain.
  - e. Bekerja dengan ikhlas.
  - f. Melakukan kegiatan kebencanaan dengan bekerja sama.
  - g. Rasa kepedulian terhadap lingkungan dan sosial kemasyarakatan.
  - h. Saling menyayangi terhadap masyarakat.
  - i. Persoalan dihadapi dengan tenang.
2. Pelaksanaan karakter kerja keras dalam Lembaga Swadaya Masyarakat Taruna Siaga Bencana di Kabupaten Ngawi. Temuan penelitian pada rumusan masalah ini sebagai berikut:
  - a. Rasa tanggungjawab yang tinggi.
  - b. Adanya evaluasi dan pelaporan setiap melakukan kegiatan kebencanaan.
  - c. Membuat jadwal kegiatan sesuai dengan kondisi lapangan.
  - d. Pemanfaatan sumber daya yang ada.
3. Kendala dalam pelaksanaan karakter peduli sosial dalam Lembaga Swadaya Masyarakat Taruna Siaga Bencana di Kabupaten Ngawi. Temuan penelitian pada rumusan masalah ini sebagai berikut:
  - a. Perbedaan sifat dan karakter tiap individu sehingga menghasilkan persepsi perlakuan yang berbeda pula.
  - b. Perbedaan status sosial yang ada dalam lingkungan Tagana.
  - c. Sikap egois yang ada dalam diri warga Tagana.

4. Kendala dalam Pelaksanaan karakter kerja keras dalam Lembaga Swadaya Masyarakat Taruna Siaga Bencana di Kabupaten Ngawi. Temuan penelitian pada rumusan masalah ini sebagai berikut:
  - a. Ketidakesesuaian antara perencanaan dengan pelaksanaan.
  - b. Keterbatasan waktu.
  - c. Berbenturan dengan kegiatan lainnya.
  - d. Keterbatasan sumber daya manusia.
5. Solusi terhadap kendala dalam pelaksanaan karakter peduli sosial dalam Lembaga Swadaya Masyarakat Taruna Siaga Bencana di Kabupaten Ngawi. Temuan penelitian pada rumusan masalah ini sebagai berikut:
  - a. Mengadakan pelatihan.
  - b. Memperbanyak pertemuan dengan agenda penanaman akhlak.
  - c. Memberikan pemahaman antar anggota Tagana agar terjalin kerukunan dalam perbedaan.
  - d. Saling mengingatkan antar anggota Tagana dan menguatkan kinerja tim.
6. Solusi terhadap kendala dalam Pelaksanaan karakter kerja keras dalam Lembaga Swadaya Masyarakat Taruna Siaga Bencana di Kabupaten Ngawi. Temuan penelitian pada rumusan masalah ini sebagai berikut:
  - a. Berusaha untuk menyamakan antara perencanaan dengan pelaksanaan.
  - b. Mengatur kembali waktu yang ada.
  - c. Mengkonfirmasi kembali jadwal yang telah dibuat agar tidak berbenturan dengan kesibukan atau kegiatan yang lainnya.
  - d. Memberikan pelatihan dan memperbanyak jaringan dengan LSM lainnya.

#### **D. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil BAB IV penelitian ini mengenai implementasi karakter peduli sosial dan kerja keras pada LSM Tagana Kabupaten Ngawi, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan karakter peduli sosial dalam Lembaga Swadaya Masyarakat Taruna Siaga Bencana di Kabupaten Ngawi. Temuan penelitian pada rumusan masalah ini sebagai berikut:

- a. Memperlakukan orang lain dengan sopan baik terhadap anggota Tagana dan orang yang terkena bencana.
  - b. Bertindak dengan santun dalam kegiatan kebencanaan.
  - c. Menghargai orang lain dalam warga Tagana dan korban bencana.
  - d. Membiasakan bersikap baik dengan orang lain.
  - e. Bekerja dengan ikhlas.
  - f. Melakukan kegiatan kebencanaan dengan bekerja sama.
  - g. Rasa kepedulian terhadap lingkungan dan sosial kemasyarakatan.
  - h. Saling menyayangi terhadap masyarakat.
  - i. Persoalan dihadapi dengan tenang.
2. Pelaksanaan karakter kerja keras dalam Lembaga Swadaya Masyarakat Taruna Siaga Bencana di Kabupaten Ngawi. Temuan penelitian pada rumusan masalah ini sebagai berikut:
- a. Rasa tanggungjawab yang tinggi.
  - b. Adanya evaluasi dan pelaporan setiap melakukan kegiatan kebencanaan.
  - c. Membuat jadwal kegiatan sesuai dengan kondisi lapangan.
  - d. Pemanfaatan sumber daya yang ada.
3. Kendala dalam pelaksanaan karakter peduli sosial dalam Lembaga Swadaya Masyarakat Taruna Siaga Bencana di Kabupaten Ngawi. Temuan penelitian pada rumusan masalah ini sebagai berikut:
- a. Perbedaan sifat dan karakter tiap individu sehingga menghasilkan persepsi perlakuan yang berbeda pula.
  - b. Perbedaan status sosial yang ada dalam lingkungan Tagana.
  - c. Sikap egois yang ada dalam diri warga Tagana.
4. Kendala dalam Pelaksanaan karakter kerja keras dalam Lembaga Swadaya Masyarakat Taruna Siaga Bencana di Kabupaten Ngawi. Temuan penelitian pada rumusan masalah ini sebagai berikut:
- a. Ketidaksesuaian antara perencanaan dengan pelaksanaan.
  - b. Keterbatasan waktu.
  - c. Berbenturan dengan kegiatan lainnya.
  - d. Keterbatasan sumber daya manusia.

5. Solusi terhadap kendala dalam pelaksanaan karakter peduli sosial dalam Lembaga Swadaya Masyarakat Taruna Siaga Bencana di Kabupaten Ngawi.  
Temuan penelitian pada rumusan masalah ini sebagai berikut:
  - a. Mengadakan pelatihan.
  - b. Memperbanyak pertemuan dengan agenda penanaman akhlak.
  - c. Memberikan pemahaman antar anggota Tagana agar terjalin kerukunan dalam perbedaan.
  - d. Saling mengingatkan antar anggota Tagana dan menguatkan kinerja tim.
6. Solusi terhadap kendala dalam Pelaksanaan karakter kerja keras dalam Lembaga Swadaya Masyarakat Taruna Siaga Bencana di Kabupaten Ngawi.  
Temuan penelitian pada rumusan masalah ini sebagai berikut:
  - a. Berusaha untuk menyamakan antara perencanaan dengan pelaksanaan.
  - b. Mengatur kembali waktu yang ada.
  - c. Mengkonfirmasi kembali jadwal yang telah dibuat agar tidak berbenturan dngan kesibukan atau kegiatan yang lainnya.
  - d. Memberikan pelathan dan memperbanyak jaringan dengan LSM lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabet.

Anggara, Khisna.2008. "Pengertian Lembaga Swadaya Masyarakat". ([http://www.PengertianLembagaSwadayaMasyarakat\(LSM\).eprint.sekripsi.universitas.Inonesia.2008/11/12/2015/07/08](http://www.PengertianLembagaSwadayaMasyarakat(LSM).eprint.sekripsi.universitas.Inonesia.2008/11/12/2015/07/08)). Diakses pada hari Minggu 27 September 2015 pukul 22:15 WIB